

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh upah minimum kabupaten dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan dengan pengangguran terbuka sebagai variabel intervening di Kabupaten Brebes yang sudah dijelaskan dan telah dilakukan pengolahan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh variabel upah minimum (X1) terhadap pengangguran terbuka (Z), yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,138 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,614 < t_{tabel} 2,228$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya antara upah minimum (X1) terhadap pengangguran terbuka (Z) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh variabel pendidikan (X2) terhadap pengangguran terbuka (Z), yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,173 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,466 < t_{tabel} 2,228$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya antara pendidikan (X2) terhadap pengangguran terbuka (Z) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh variabel upah minimum (X1) terhadap kemiskinan (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -3,581 > t_{tabel} 2,262$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya antara upah minimum (X1) terhadap kemiskinan (Y) mempunyai pengaruh yang negative dan signifikan dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Pengaruh variabel pendidikan (X2) terhadap tingkat kemiskinan (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,611 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,527 < t_{tabel} 2,262$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya antara pendidikan (X2) terhadap kemiskinan (Y) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui pada uji analisis jalur (path

analisis) bahwa Pengaruh variabel upah minimum dan pendidikan terhadap kemiskinan melalui pengangguran terbuka menunjukkan bahwa nilai signifikansi upah minimum sebesar $0,138 > 0,05$, dan nilai signifikansi pendidikan sebesar $0,173 > 0,05$ yang berarti bahwa upah minimum dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka, nilai signifikansi pengangguran terbuka sebesar $0,611 > 0,05$ yang berarti bahwa pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Ini mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran terbuka tidak mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara variabel upah minimum dan pendidikan terhadap kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di sampaikan di atas, penulis menguraikan beberapa saran, sebagai berikut

1. Saran Terkait Upah Minimum

Pemerintah Kabupaten Brebes disarankan untuk menetapkan kebijakan upah minimum yang lebih mempertimbangkan kebutuhan hidup layak, serta kondisi ekonomi daerah. Agar tidak menghambat penyerapan tenaga kerja selain itu, pengawasan terhadap penerapan upah minimum perlu ditingkatkan, serta didukung dengan program peningkatan keterampilan tenaga kerja agar produktivitas meningkat sejalan dengan kebijakan upah.

2. Saran Terkait Pendidikan

Pemerintah diharapkan meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja serta penguatan pendidikan vokasi dan pelatihan kerja sangat penting agar lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan mampu terserap dunia kerja.

3. Saran Terkait Pengangguran Terbuka

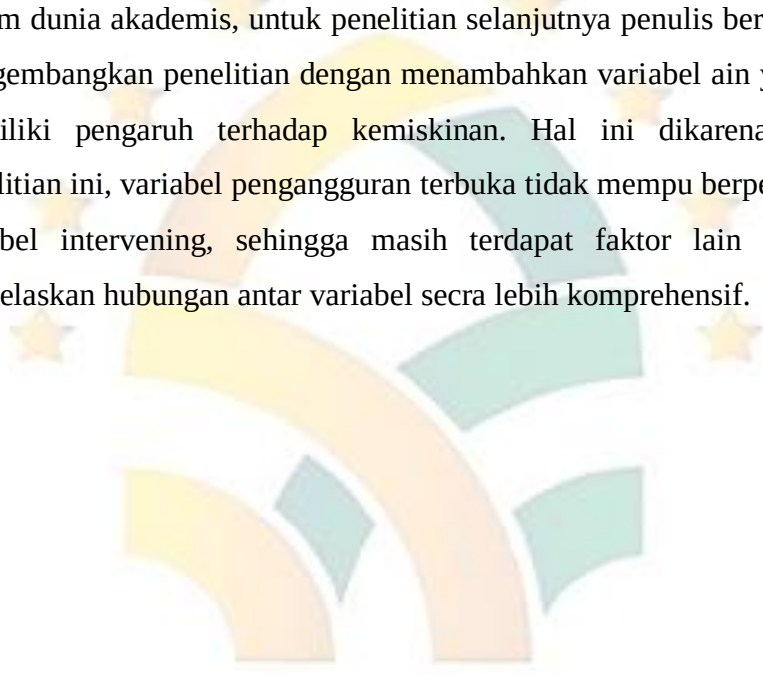
Pemerintah Kabupaten Brebes perlu memperluas kesempatan kerja melalui pengembangan sektor unggulan dan UMKM. Selain itu, peningkatan kerja berbasis kompetensi serta penguatan kerja sama antara pemerintah, dunia

usaha, dan lembaga pendidikan diperlukan untuk mengurangi ketidaksesuaian antaran tenaga kerja dan kebutuhan pasar

4. Saran Terkait Kemiskinan

Upaya pengentasan kemiskinan perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan pendapatan, akses pendidikan, dan penciptaan lapangan kerja. Program bantuan sosial juga harus lebih tepat sasaran serta diimbangi dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar lebih mandiri.

5. Dalam dunia akademis, untuk penelitian selanjutnya penulis berharap untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, variabel pengangguran terbuka tidak mampu berperan sebagai variabel intervening, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel secara lebih komprehensif.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON